

ANALISIS PENGARUH MATA KULIAH *MICRO TEACHING* & PENGELOLAAN KELAS DIGITAL TERHADAP TINGKAT KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNS ANGKATAN 2020-2021

Richa Angelia Selbi¹, Muhammad Ibnu Muhammad², Wulan Ayu Harya Dinatta³, Rahayu Anyawalin Aksnabillah⁴, Hodia Harywan Murjono⁵, Betsebah Petrus⁶, Indy Afreza Suwandyka⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Sebelas Maret

Email: richaangelia28@gmail.com¹, ibnumuhammad0503@gmail.com², wulan7767@gmail.com³, anyawalinn128@gmail.com⁴, harywanhodia@gmail.com⁵, betsebahp@gmail.com⁶, soewan.afreza@gmail.com⁷

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mata kuliah Microteaching dan Pengelolaan Kelas Digital terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Sebelas Maret. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dengan cara menggunakan kuesioner yang disebarluaskan melalui Google Formulir. Pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi untuk menentukan kontribusi masing-masing mata kuliah terhadap kesiapan mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua mata kuliah secara signifikan mempengaruhi kesiapan mengajar mahasiswa dengan nilai R Square sebesar 0.603, yang menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara kesiapan mengajar dengan kedua variabel independennya adalah sangat kuat (lebih besar dari 0,50). Berdasarkan hipotesis dengan uji t juga menunjukkan kedua variabel independen berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi kedua mata kuliah tersebut dalam kurikulum pendidikan guru untuk mempersiapkan calon guru yang adaptif dan kompeten dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.

Kata Kunci: Microteaching, Pengelolaan Kelas Digital, Kesiapan Mengajar.

Abstract: This study aims to analyze the effect of Microteaching and Digital Classroom Management courses on teaching readiness of economics education students at Sebelas Maret State University. The research method used is quantitative method with descriptive approach. Data was obtained by using a questionnaire distributed via Google Forms. Data processing using regression analysis to determine the contribution of each course to teaching readiness. The results showed that both courses significantly influenced students' teaching readiness with an R Square value of 0.603, which indicates that the correlation/relationship between teaching readiness and the two independent variables is very strong (greater than 0.50).

than 0.50). Based on the hypothesis with the t test also shows that both independent variables affect the teaching readiness of economic education students. This finding confirms the importance of integrating the two courses in the teacher education curriculum to prepare prospective teachers who are adaptive and competent in facing the challenges of modern

education.

Keywords: *Microteaching, Digital Classroom Management, Teaching Readiness*

PENDAHULUAN

Memiliki kesiapan mengajar yang matang merupakan hal terpenting dan harus diperhatikan seorang guru sebelum melakukan tindakan dalam mengajar, Menurut Hamalik dalam Setiawan & Mulyati (2018:52) “Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional”. Penting bagi mahasiswa untuk memiliki kesiapan yang matang sebelum menjadi guru, karena kesiapan ini akan mempengaruhi efektivitas mereka dalam menyampaikan materi dan berinteraksi dengan siswa.

Di era modern seperti saat ini teknologi digital sudah menjadi hal yang sering kita temui untuk digunakan dalam menunjang kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Maka dari itu calon guru saat ini harus memiliki kesiapan dan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi Digital yang ada untuk digunakan sebagai alat penunjang kegiatan pembelajaran, oleh karena itu pendidik harus menguasai teknologi digital agar dapat menggunakan teknologi digital yang ada untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan fleksibel dengan menggunakan teknologi digital.

Untuk membangun kesiapan mahasiswa agar siap mengajar tentunya mahasiswa perlu dibekali dengan kemampuan yang menunjang kegiatan mengajar mereka, salah satu cara yang digunakan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk mengajar adalah dengan mengikuti mata kuliah yang meningkatkan kemampuan mempersiapkan, mengajar dan mengelola kelas seperti mata kuliah *micro teaching* & pengelolaan kelas digital. Harapannya pembelajaran yang diperoleh dengan Mahasiswa mengikuti mata kuliah *micro teaching* dan pengelolaan kelas digital dapat memberikan kesiapan bagi Mahasiswa untuk mengajar dan dapat mempengaruhi pada kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru.

Micro teaching merupakan mata kuliah wajib yang diikuti oleh mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNS pada semester 5 dengan tujuan untuk melatih kesiapan dan mengasah Keterampilan mahasiswa untuk mengajar sebagai persiapan untuk mahasiswa ketika PLP. adapun pembelajaran dalam mata kuliah micro teaching meliputi: pembuatan perangkat pembelajaran, membuka dan menutup pelajaran, memotivasi peserta didik, pembuatan media pembelajaran, pemberian stimulasi kepada peserta didik, kemampuan menjelaskan materi, pengaitan materi ajar dengan kondisi riil dan pembuatan assessment.

Mata kuliah Pengelolaan Kelas Digital merupakan mata kuliah yang wajib diikuti mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS pada semester 4, mata kuliah ini dirancang untuk membekali calon guru dengan keterampilan dan pengetahuan dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan inovatif. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa belajar menggunakan platform e-learning, membuat dan mengelola konten digital, serta menerapkan strategi pengajaran yang meningkatkan keterlibatan siswa.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa tujuan dari diadakanya mata kuliah Microteaching adalah untuk memberikan kesempatan bagi calon guru untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar dalam skenario yang terkontrol, sementara Pengelolaan Kelas Digital ada untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Kombinasi kedua mata kuliah ini tidak hanya memperkuat kompetensi mengajar, tetapi juga mempersiapkan calon guru untuk menghadapi tantangan dan dinamika kelas modern, baik secara tatap muka maupun daring.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti Pengaruh Mata Kuliah *Micro Teaching & Pengelolaan Kelas Digital* terhadap Tingkat Kesiapan Mengajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS Angkatan 2020-2021. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh kedua mata kuliah tersebut terhadap kesiapan mengajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dengan cara menggunakan kuesioner yang disebarluaskan melalui Google Formulir. Sugiyono (dalam Ismail & Yusuf, 2021: 416) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif pada ketentuannya berpegang pada pemikiran positivisme, yang pada penerapannya dipergunakan untuk meneliti populasi dan sampel yang sudah ditentukan serta teknik pengumpulan sampel umumnya dilakukan secara acak yakni, pengambilan data menggunakan instrumen penelitian untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan statistik atau kuantitatif sebagai sifat dari analisis data.

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Angkatan 2020-2021.

Untuk menentukan ukuran sampel, digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Dengan populasi sebanyak 200 (120 angkatan 2021 & 80 angkatan 2020 mahasiswa), perhitungan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = N/1+N.e^2$$

$$n = 200/1+200 \cdot (0.1)^2$$

$$n = 200/1+200 \cdot 0.01$$

$$n = 200/ 1+2$$

$$n = 200/3$$

$$n = 66,7$$

Jadi, Berdasarkan perhitungan tersebut, ukuran sampel yang diperlukan adalah sekitar 67 mahasiswa (dibulatkan). Teknik analisis data yang kami gunakan adalah analisis deskriptif dan regresi. Pada analisis deskriptif kita gunakan untuk mengidentifikasi karakteristik dan tanggapan mahasiswa terhadap mata kuliah Micro Teaching, sedangkan analisis regresi sendiri untuk evaluasi keterkaitan mata kuliah micro teaching dengan kesiapan mengajar mereka. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan juga dampak positif serta potensi dari adanya mata kuliah micro teaching terhadap kesiapan mahasiswa khususnya Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam menghadapi tantangan di dunia mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2020	13	19.4	19.4	19.4
	2021	54	80.6	80.6	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	14	20.9	20.9	20.9
	Perempuan	40	59.7	59.7	80.6
	3.00	8	11.9	11.9	92.5
	4.00	5	7.5	7.5	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Tabel 1 memberikan gambaran mengenai distribusi karakteristik responden berdasarkan angkatan dan jenis kelamin. Distribusi ini penting untuk diketahui karena dapat mempengaruhi hasil penelitian terkait pengaruh mata kuliah Micro Teaching & Pengelolaan Kelas Digital terhadap tingkat kesiapan mengajar. Analisis lebih lanjut akan dilakukan untuk mengevaluasi apakah ada perbedaan signifikan antara angkatan atau jenis kelamin dalam kesiapan mengajar setelah mengikuti mata kuliah yang bersangkutan. Penting untuk dicatat bahwa interpretasi lebih lanjut mengenai tabel ini akan melibatkan analisis statistik untuk menguji hipotesis terkait pengaruh dari variabel independen (mata kuliah yang diambil) terhadap variabel dependen (tingkat kesiapan mengajar), dengan mempertimbangkan karakteristik responden seperti yang terlihat dalam tabel ini.

b. Statistik Deskriptif

Tabel 2. Karakteristik Responden

	Mean	Std. Deviation	N
Kesiapan_Mengajar	14.0149	1.67416	67
Microteaching	13.6269	1.71301	67
PKD	13.2537	1.94113	67

Tabel 2 menampilkan statistik deskriptif untuk variabel yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu Kesiapan Mengajar, Microteaching, dan PKD (Pengelolaan Kelas Digital). Berikut adalah pembahasan untuk setiap variabel: Kesiapan Mengajar Rata-rata kesiapan mengajar responden adalah 14.0149, dengan standar deviasi sebesar 1.67416. Jumlah responden yang terlibat dalam analisis ini adalah 67 orang. Rata-rata ini mengindikasikan tingkat kesiapan rata-rata dari responden dalam konteks mengajar, yang akan dibandingkan dengan skor mereka dalam mata kuliah Microteaching dan PKD untuk melihat hubungan atau pengaruh antara keduanya. Rata-rata skor dari mata kuliah Microteaching adalah 13.6269, dengan standar deviasi 1.71301. Hal ini menunjukkan tingkat pencapaian rata-rata dari responden dalam mata kuliah Microteaching yang mereka ikuti sebagai bagian dari persiapan mereka untuk mengajar.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.777 ^a	.603	.591	1.07085
---	-------------------	------	------	---------

- a. Predictors: (Constant), PKD, Microteaching
- b. Dependent Variable: Kesiapan_Mengajar

Koefisien determinasi (R Square) adalah ukuran penting dalam analisis regresi. Angka R Square sebesar 0,603 menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara kesiapan mengajar dengan kedua variabel independennya adalah sangat kuat (lebih besar dari 0,50). Namun, perlu diingat bahwa masih ada sekitar 40% variasi dalam kesiapan mengajar yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel yang dimasukkan dalam model ini. Hal ini menunjukkan bahwa mungkin ada faktor lain di luar PKD dan Microteaching yang juga mempengaruhi kesiapan mengajar yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian lebih lanjut.

d. Uji F

Tabel 5. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111.595	2	55.798	48.659	.000 ^b
	Residual	73.390	64	1.147		
	Total	184.985	66			

- a. Dependent Variable: Kesiapan_Mengajar
- b. Predictors: (Constant), PKD, Microteaching

Hasil uji F ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas (0,000) uji tersebut jauh lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan secara statistik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel mata kuliah Microteaching dan pengelolaan Kelas Digital secara simultan dan bersama-sama mampu mempengaruhi variabel Kesiapan Mengajar. Dengan kata lain bahwa model regresi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi Kesiapan Mengajar.

e. Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	4.208	1.057		3.982	.000
	Microteaching	.316	.150	.323	2.107	.039
	PKD	.415	.132	.481	3.139	.003

a. Dependent Variable: Kesiapan_Mengajar

a. Microteaching

Ho: Mata kuliah Microteaching tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar

Hi: Mata kuliah Microteaching berpengaruh terhadap kesiapan mengajar

T hitung menunjukkan nilai 2.107, sedangkan T tabel sebesar 1,997. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak. Artinya bahwa Mata kuliah Microteaching berpengaruh terhadap kesiapan mengajar.

b. Pengelolaan Kelas Digital

Ho: Mata kuliah PKD tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar

Hi: Mata kuliah PKD berpengaruh terhadap kesiapan mengajar

T hitung menunjukkan nilai 3.139, sedangkan T tabel sebesar 1,997. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak. Artinya bahwa Mata kuliah PKD berpengaruh terhadap kesiapan mengajar.

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Data yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian ini merupakan data hasil kuesioner yang disebarluaskan melalui Google Formulir. Informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Angkatan 2020-2021 yang mana memiliki keterampilan dan pengetahuan mengenai *Micro Teaching* karena sebelumnya telah menempuh mata kuliah tersebut.

Pendidikan adalah elemen penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Di lingkungan pendidikan tinggi, terutama dalam program studi Pendidikan Ekonomi, mahasiswa perlu dipersiapkan dengan baik untuk menghadapi tantangan di dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mata kuliah Micro Teaching dan Pengelolaan Kelas Digital terhadap tingkat kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021. Dalam penelitian ini, berbagai indikator digunakan untuk mengukur kesiapan mengajar mahasiswa, yang terdiri dari sejumlah pertanyaan mendetail.

Penelitian ini menggunakan 12 indikator utama untuk menilai tingkat kesiapan mengajar mahasiswa. Indikator-indikator tersebut meliputi kemampuan dalam membuat perangkat

pembelajaran, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, penguasaan berbagai media pembelajaran (baik digital maupun fisik), kemampuan membuat asesmen pembelajaran, kesiapan fisik dan psikis untuk mengajar, kesiapan mengelola kelas dengan baik, kemampuan menangani kebutuhan peserta didik dengan kebutuhan belajar yang berbeda, serta penguasaan sistem pembelajaran dalam jaringan (online). Setiap indikator ini dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan spesifik yang digunakan untuk mengukur setiap aspek kesiapan mengajar mahasiswa.

Indikator pertama adalah kemampuan dalam membuat perangkat pembelajaran, yang mengukur seberapa baik mahasiswa dapat merancang dan menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Kedua, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, yang menilai kemampuan mahasiswa dalam memulai dan mengakhiri sesi pembelajaran dengan cara yang efektif dan menarik. Ketiga, penguasaan berbagai media pembelajaran, yang mencakup kemampuan mahasiswa dalam menggunakan alat bantu pembelajaran, baik yang bersifat digital maupun fisik, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Keempat, kemampuan membuat asesmen pembelajaran, yang mengevaluasi keterampilan mahasiswa dalam merancang alat evaluasi yang sesuai untuk mengukur pemahaman siswa.

Selain itu, kesiapan fisik dan psikis untuk mengajar juga menjadi indikator penting. Kesiapan fisik mengacu pada kondisi kesehatan mahasiswa yang mempengaruhi kemampuannya untuk mengajar dengan efektif, sedangkan kesiapan psikis berkaitan dengan kesehatan mental dan kesiapan emosional dalam menghadapi tantangan mengajar. Indikator selanjutnya adalah kesiapan mengelola kelas dengan baik, yang mencakup kemampuan mahasiswa dalam menjaga disiplin kelas, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan menangani dinamika kelas yang beragam. Kemampuan menangani kebutuhan peserta didik dengan kebutuhan belajar yang berbeda juga diukur, untuk menilai seberapa baik mahasiswa dapat menyesuaikan strategi pengajaran mereka agar sesuai dengan berbagai gaya belajar siswa.

Penguasaan sistem pembelajaran dalam jaringan (online) dan kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran dalam jaringan juga menjadi fokus penelitian ini. Dalam era digital saat ini, kemampuan untuk mengelola kelas secara online dan menggunakan berbagai alat digital untuk menyampaikan materi pembelajaran menjadi sangat penting. Mahasiswa yang mampu memanfaatkan teknologi ini dengan baik akan lebih siap untuk

menghadapi tantangan pengajaran di era digital.

Pendidikan adalah elemen vital dalam pembangunan sumber daya manusia, dan peran dosen serta kualitas pengajaran memiliki dampak signifikan pada efektivitas proses belajar mengajar. Dalam konteks pendidikan ekonomi, mahasiswa harus dipersiapkan dengan baik untuk menghadapi tantangan di dunia pendidikan. Dua mata kuliah penting yang dianggap berpengaruh dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pengajar yang kompeten adalah Micro Teaching dan Pengelolaan Kelas Digital. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kedua mata kuliah tersebut terhadap tingkat kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021.

Micro Teaching adalah metode pengajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan dan melatih keterampilan mengajar dalam skala kecil sebelum menghadapi situasi kelas yang sesungguhnya. Melalui Micro Teaching, mahasiswa dapat mempraktikkan berbagai teknik mengajar, mengembangkan materi pembelajaran, dan menerima umpan balik konstruktif dari dosen dan teman sekelas. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kesiapan mental dalam menghadapi kelas sebenarnya. Dalam konteks ini, penelitian yang dilakukan oleh Ismail dan Yusuf (2021) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang baik dalam pendidikan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, dalam hal ini adalah mahasiswa yang merasakan manfaat dari pelatihan Micro Teaching yang efektif.

Pengelolaan Kelas Digital, di sisi lain, menjadi semakin relevan seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya penggunaan platform digital dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa yang terampil dalam mengelola kelas digital mampu memanfaatkan berbagai alat teknologi untuk menyampaikan materi, berinteraksi dengan siswa, dan mengelola aktivitas kelas secara efisien. Penguasaan teknologi digital dalam pengelolaan kelas juga mencakup kemampuan untuk menggunakan Learning Management System (LMS), alat kolaborasi online, dan aplikasi pembelajaran interaktif. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pengajaran tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Ismail dan Yusuf (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi yang efektif dapat meningkatkan kepuasan dan hasil yang diperoleh dalam konteks pelayanan, yang relevan dengan peningkatan kesiapan mengajar melalui pengelolaan kelas digital.

Untuk menganalisis pengaruh kedua mata kuliah tersebut terhadap tingkat kesiapan mengajar mahasiswa, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi dengan t tabel

sebesar 1,997138 sebagai acuan untuk menilai signifikansi hasil uji regresi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat dan signifikan pengaruh Micro Teaching dan Pengelolaan Kelas Digital terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada mahasiswa kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua mata kuliah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesiapan mengajar mahasiswa. Micro Teaching memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan teknis dan psikologis mahasiswa dalam menghadapi kelas. Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah ini merasa lebih siap dan percaya diri dalam menyusun rencana pembelajaran, menyampaikan materi dengan jelas, dan menangani dinamika kelas. Pengalaman langsung yang diperoleh melalui Micro Teaching membantu mahasiswa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, sehingga mereka dapat terus mengembangkan kemampuan mengajar mereka.

Sementara itu, Pengelolaan Kelas Digital juga terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Kemampuan untuk mengelola kelas secara digital memungkinkan mahasiswa untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan inovatif. Penggunaan teknologi dalam kelas digital, seperti presentasi interaktif, forum diskusi online, dan kuis daring, tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa. Mahasiswa yang mampu memanfaatkan teknologi ini dengan baik merasa lebih siap untuk menghadapi tuntutan pengajaran di era digital.

Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan mengajar, seperti motivasi belajar, pengalaman praktikum lapangan, dan dukungan dari dosen pembimbing. Faktor-faktor ini bertindak sebagai variabel kontrol dalam analisis statistik untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan pengaruh dari Micro Teaching dan Pengelolaan Kelas Digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun faktor-faktor lain tersebut juga berkontribusi, pengaruh dari kedua mata kuliah tersebut tetap signifikan dan dominan.

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran di program studi Pendidikan Ekonomi. Pertama, institusi pendidikan tinggi perlu memastikan bahwa mata kuliah Micro Teaching dan Pengelolaan Kelas Digital terus diperkuat dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan. Kedua, dosen pengajar harus diberikan pelatihan dan sumber daya yang memadai

untuk mengajarkan kedua mata kuliah tersebut secara efektif. Ketiga, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi pendekatan-pendekatan baru yang dapat diintegrasikan dalam kurikulum untuk meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa.

Kesimpulannya, Micro Teaching dan Pengelolaan Kelas Digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021. Kedua mata kuliah ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan teknis dan digital yang esensial untuk menjadi pengajar yang kompeten dan adaptif di era modern. Dengan demikian, institusi pendidikan perlu terus mengembangkan dan mengoptimalkan kedua mata kuliah ini untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan

KESIMPULAN

Kesiapan mengajar merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh calon guru sebelum mereka terjun langsung ke lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Mata kuliah Microteaching dan Pengelolaan Kelas Digital terbukti memainkan peran penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi guru yang efektif dan inovatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kedua mata kuliah ini secara signifikan mempengaruhi kesiapan mengajar mahasiswa dengan nilai R Square sebesar 0.603, yang menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara kesiapan mengajar dengan kedua variabel independennya adalah sangat kuat (lebih besar dari 0,50). Berdasarkan hipotesis dengan uji t juga menunjukkan kedua variabel independen berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi.

Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran sebagaimana diajarkan dalam mata kuliah Pengelolaan Kelas Digital, menjadi semakin penting di era digital seperti saat ini. Sementara itu, Microteaching memberikan fondasi yang kuat dalam keterampilan dasar mengajar, yang penting untuk dimiliki bagi calon guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., & Rahmi, E. (2019). Persepsi mahasiswa tentang peranan mata kuliah micro teaching terhadap kesiapan mengajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNP. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 197-205.
- Cahayani, N. L. P. (2021). Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching dan Kegiatan Pengenalan

- Lingkungan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru pada FKIP Universitas Mahadewa Indonesia Tahun 2020. Widyadari, 22(2), 677-684.
- Ismail, T., & Yusuf, R. (2021). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan Kantor IndiHome Gegerkalong di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3).
- Setiawan, I., & Mulyati, S. (2018). Efektivitas mata kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) terhadap keterampilan dasar mengajar dan kesiapan mengajar (Survey pada mahasiswa FKIP semester genap TA 2017/2018). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 15(02), 51-60.